

KONTRIBUSI PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN TEMATIK MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI KHUNUZUN NAJA PURWOASRI

Laila Istiqomah¹, Ahmad Ali Riyadi², Ahmad Khoirul Mustamir³

^{1,2,3}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Email: istiqomah.lailaa23@gmail.com

Abstrak: Siswa kelas tiga MI Khunuzun Naja telah berhasil menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi terdiri dari seluruh siswa MI Khunuzun Naja, dengan sampel sebanyak 30 siswa dari kelas 3. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Penilaian autentik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t sebesar 5,308. (2) Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar, dengan nilai 0,374 dan nilai t sebesar 0,905. (3) Penilaian autentik dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,000, nilai F sebesar 26,832, dan R² sebesar 0,665.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, Tematik, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Abstract: *Third-grade students at MI Khunuzun Naja have successfully implemented authentic assessment in thematic learning. This study employed a quantitative approach with an associative design. The population consisted of all students at MI Khunuzun Naja, with a sample of 30 students from grade 3. Data collection techniques included observation, documentation, questionnaires, and tests. The data analysis techniques used were simple and multiple regression analysis. The results of the study are as follows: (1) Authentic assessment has a significant effect on student learning outcomes, with a significance value of 0.000 and a t-value of 5.308. (2) Learning motivation does not have a significant partial effect on learning outcomes, value of 0.374 and a t-value of 0.905. (3) Authentic assessment and learning motivation simultaneously have a significant effect on student learning outcomes, with a significance value of 0.000, an F-value of 26.832, and an R² of 0.665.*

Keywords: *Authentic Assessment, Thematic, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dengan diterapkannya Kurikulum 2013 atau yang sering disebut dengan Kurtilas. Kurikulum ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengikuti

perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja. Tujuan utama dari Kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 35 Tahun 2018, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.¹

Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik, terutama di jenjang sekolah dasar. Menurut Permendikbud no. 57 Tahun 2014 pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan siswa (baik individu maupun kelompok) untuk secara aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep pengetahuan secara mandiri.² Keselarasan pembelajaran dengan penilaian dapat memudahkan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran sampai pada instrumen atau teknik penilaian yang diterapkan oleh guru, dalam kurikulum 2013 penilaian yang digunakan guru merupakan penilaian autentik.³

Dalam menyusun penilaian harus memperhatikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kesesuaiannya dengan perkembangan kurikulum yang terbaru. Setiap kurikulum berkembang, maka berkembang pula standar penilaiannya, ada sedikit perubahan pada standar kompetensi lulusannya. Pada kurikulum 2013 isi kurikulum dinyatakan dalam Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dirinci lebih lanjut ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Dimana dalam KI memuat seluruh kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Kompetensi yang harus dicapai siswa meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.⁴

Masnur Muslich menyebutkan bahwa penilaian autentik ditun-jukkan dengan proses

¹ Rusman Rusman, "Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penilaian Kurikulum 2013," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2019): 135–50.

² Mierna Sumiati et al., "Pengembangan Media Pembelajaran KARTIKRU untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4692–98, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2334>.

³ Samsul Adianto et al., "Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 133–42, <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>.

⁴ Maya Nurlita and Rahma Gusmalinda, "Pengaruh Penilaian Autentik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah," *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, September 10, 2020, 62–66, <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.199>.

penilaian yang mencakup sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian autentik dilakukan dengan berbagai cara seperti pengumpulan kerja peserta didik (portfolio), hasil karya (product), penugasan (project), kinerja (performance), dan tes tertulis (paper and pencil). Guru menilai kompetensi dan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pencapaian prestasi siswa. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi bahwa indikator penilaian autentik, yaitu: pertama, sasaran penilaiannya mengarah kepada kompetensi yang ingin dicapai, kedua, penilaian yang melibatkan siswa pada tugas-tugas atau kegiatan yang bermanfaat, penting, dan bermakna; ketiga, penilaian yang mampu menantang siswa menerapkan informasi/keterampilan akademik baru pada situasi nyata dan untuk maksud yang jelas, keempat penilaian yang mampu mengukur perbuatan atau penampilan yang sebenarnya atas kompetensi pada suatu mata pelajaran: kelima, penilaian yang mampu mengukur penguasaan siswa terhadap kompetensi mata pelajaran tertentu dengan cara yang akurat; keenam, penilaian yang menguji atau memeriksa kemampuan kolektif siswa dalam rangka mengevaluasi secara tepat apa yang telah dipelajarinya: ketujuh, penilaian yang menguji atau memeriksa secara langsung perbuatan/prestasi siswa berkaitan dengan tugas intelektual yang layak; dan kedelapan, penilaian yang melibatkan siswa untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui dalam suatu konteks kehidupan nyata.⁵

Motivasi memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk berhasil dari pada siswa yang tidak memiliki motivasi sedikitpun. Adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa tentunya akan mendorong kemampuan belajar yang tentunya akan bermuarah pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka ataupun lambang huruf dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas.⁶

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk

⁵ Dr Andi Prastowo M.Pd.I S. Pd I., *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Prenada Media, 2019).

⁶ Ilfa Irawati et al., "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

mengetahui kontribusi penilaian autentik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas III MI Khunuzun Naja Purwoasri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi penelitian ialah peserta didik di MI Khunuzun Naja kelas 1 sampai kelas 6 tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 300 peserta didik. Sedangkan sampel ialah peserta didik kelas 3 MI Khunuzun Naja sebanyak 30 anak. Tempat penelitian adalah MI Khunuzun Naja Purwoasri. Penulis mengumpulkan data berupa hasil belajar dari guru kelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian berupa angket, dokumentasi dan lembar penilaian. Angket yang digunakan telah valid melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisa data menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji validitas

Item Pernyataan	Rhitung	Rtable	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,427	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 2	0,426	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 3	0,406	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 4	0,408	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 5	0,473	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 6	0,364	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 7	0,373	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 8	0,607	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 9	0,538	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 10	0,485	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 11	0,568	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 12	0,753	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 13	0,406	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 14	0,590	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 15	0,447	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Butir 16	0,577	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Item Pernyataan	Rhitung	Rtable	Kondisi	Keterangan
Butir 17	0,431	0,361	rhitung > rtable	Valid
Butir 18	0,660	0,361	rhitung > rtable	Valid
Butir 19	0,699	0,361	rhitung > rtable	Valid
Butir 20	0,638	0,361	rhitung > rtable	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan valid.

Tabel. 2 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N	of Items
.846	20	

Tabel 4.2 menunjukkan nilai Cronbachh’s Alpha lebih besar dari r tabel maka kuisioner atau angket dapat dinyatakan reliable dan dapat di uji kan pada objek penelitian.

Tabel 3. Uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
penilaian autentik	.127	30	.200*	.967	30	.449
motivasi belajar	.095	30	.200*	.960	30	.316
hasil belajar	.156	30	.059	.932	30	.057

Hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* variabel X1 (penilaian autentik) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,449 kemudian variabel X2 (motivasi belajar) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,316 dan variabel Y memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,057 .ketiga data tersebut memperoleh nilai signifikansi (P value) lebih besar dari 0,05 maka ketiga data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 penilaian autentik	.647	1.546
motivasi belajar	.647	1.546

Dari tabel 4 terlihat nilai VIF variabel X1 (penilaian autentik) mendapatkan nilai sebesar 1,546 dan variabel X2 (motivasi belajar) mendapatkan nilai VIF sebesar 1,546 yang artinya keduanya memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 5 Uji Park Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.999	9.244		1.622	.116
penilaian autentik	-.162	.123	-.301	-1.317	.199
motivasi belajar	.001	.113	.001	.006	.996

Pada 5 diatas memperlihatkan bahwa nilai variabel X1 (penilaian autentik) dan X2 (motivasi belajar) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,199 dan 0,996 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 1 Uji Linieritas X1 dengan Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar Between (Combined)	789.867	12	65.822	4.962	.001
* penilaian Groups	665.197	1	665.197	50.148	.000
autentik	124.670	11	11.334	.854	.595
Deviation from Linearity					
Within Groups	225.500	17	13.265		

Total	1015.367	29			
-------	----------	----	--	--	--

Tabel 2 Uji Linieritas X2 dengan Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * Between Groups	474.950	13	36.535	1.082	.435
motivasi belajar Linearly	320.845	1	320.845	9.499	.007
Deviation from Linearity	154.105	12	12.842	.380	.952
Within Groups	540.417	16	33.776		
Total	1015.367	29			

Pada tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa perolehan hasil uji linieritas variabel X1 dengan Y sebesar 0,595 dan variabel X2 dengan Y sebesar 0,952 keduanya memiliki nilai Deviation from Linierity yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berhubungan linier.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 8. Uji T (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-14.623	14.076		-1.039	.308
Penilaian Autentik	.996	.188	.735	5.308	.000
Motivasi Belajar	.156	.172	.125	.905	.374

Hasil uji t yang dilakukan pada variabel penilaian autentik (X1) diketahui nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ p.value yang artinya penilaian autentik berpengaruh secara paesial terhadap hasil belajar tematik siswa. Sedangkan pada variabel motivasi belajar (X2) diketahui nilai sig sebesar $0.374 > 0.05$ p.value yang artinya motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar.

2. Uji F

Tabel 9. Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675.501	2	337.750	26.832	.000 ^b
	Residual	339.866	27	12.588		
	Total	1015.367	29			

Hasil uji di atas menunjukkan nilai sig $0.000 < 0.05$ p.value yang artinya penilaian autentik dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.640	3.548

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,665 artinya bahwa 66,5% hasil belajar tematik siswa dipengaruhi oleh Penilaian autentik dan Motivasi belajar. Sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Meskipun motivasi belajar tidak berpengaruh secara parsial, namun ketika diuji bersama dengan penilaian autentik melalui uji F, hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penilaian autentik dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,665 mengindikasikan bahwa 66,5% variasi dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari & Prasetyo (2022) yang menemukan bahwa kombinasi antara penilaian autentik dan motivasi belajar intrinsik mampu meningkatkan hasil belajar secara lebih efektif dibanding jika salah satunya digunakan secara tunggal. Penelitian oleh Lestari et al. (2020) juga menyatakan bahwa model pembelajaran

berbasis proyek yang merupakan bentuk penilaian autentik, jika dikombinasikan dengan motivasi belajar yang tinggi, dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik.

Secara teoretis, integrasi antara konstruktivisme dan teori motivasi memberikan pemahaman bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata (penilaian autentik), dan didorong oleh motivasi internal yang kuat. Teori konstruktivisme menekankan peran tugas bermakna, kontekstual, dan kolaboratif, sedangkan teori motivasi menekankan pentingnya dorongan internal yang berasal dari rasa ingin tahu, minat, dan kepuasan pribadi. Ketika keduanya dikombinasikan secara optimal, proses belajar menjadi lebih dinamis dan berorientasi pada pemahaman yang mendalam, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

KESIMPULAN

1. Penilaian autentik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran tematik.
2. Motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa secara parsial.
3. Penilaian autentik dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), dengan nilai F-hitung sebesar 26,832. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665 menunjukkan bahwa 66,5% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penilaian autentik dan motivasi belajar, sementara 33,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi

1. Bagi Guru: Hasil ini menekankan pentingnya pelaksanaan penilaian autentik secara konsisten dan menyeluruh dalam setiap proses pembelajaran
2. Bagi Siswa: Memiliki motivasi belajar yang kuat dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil yang dicapai.
3. Bagi Sekolah: Perlu adanya dukungan lingkungan belajar yang memfasilitasi tumbuhnya motivasi dan sistem penilaian yang bermakna.

Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan studi lebih lanjut tentang interaksi faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

(Permendikbud no. 57 Tahun 2014)

“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik,” accessed December 1, 2024, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

Alma Ega Putri Nurrawi et al., “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220>.

AM Mega Purnamatati Mega and Faisal Madani, “Analisis Assesmen Autentik Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 778–88, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5659>.

Ani Kadarwati and Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik: (Konsep Dan Aplikasi)* (Cv. Ae Media Grafika, n.d.).

Aswandi Aswandi et al., “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pai Di Smp It Bustanul Qur’an Kabupaten Melawi,” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.55>.

Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

Djamarah & Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) , 17.

Dr Andi Prastowo M.Pd.I S. Pd I., *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Prenada Media, 2019).

Dr Julhadi M.A, *Hasil Belajar Peserta Didik: Ditinjau Dari Media Komputer Dan Motivasi* (Edu Publisher, 2021).

Efri Gresinta et al., “Strategi Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Dengan Analisis SWOT,” *International Journal of Social and Management Studies* 5, no. 4 (2024): 4, <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v5i4.425>.

Erna Wurjanti and Editor : M. Hidayat Miskadi Penyunting : Muhamad Suhardi Randi Pratama Murtikusuma, *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar* (Penerbit P4I, 2022).

Erric Wijaya et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

- Febri Endra Budi Setyawan M.Kes, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: (Statistika Praktis)* (Zifatama Jawara, n.d.).
- Riko Al Hakim et al., “VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI,” *FOKUS : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 4 (2021): 4, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021).
- Ichsan Anshory et al., “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Kurikulum 2013 Di SD Muhammadiyah 03 Wajak,” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2017), <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/872>.
- Ilfa Irawati et al., “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48, <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.
- Irwan Gani and Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Penerbit Andi, n.d.).
- Kusnandar, *Evaluasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Kusumastuti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*. “View of PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan),” accessed May 2, 2025, <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/771/708>.
- Maya Nurlita and Rahma Gusmalinda, “Pengaruh Penilaian Autentik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Buton Tengah,” *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, September 10, 2020, 62–66, <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.199>.
- Midya Botty, “Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma’had Islamy Palembang,” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 4, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2265>.
- Mierna Sumiati et al., “Pengembangan Media Pembelajaran KARTIKRU untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4692–98, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2334>.
- Moh Muklis, “Pembelajaran Tematik,” *FENOMENA* 4, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.21093/fj.v4i1.279>.
- Musfiqon, *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* (Nizamia Learning Center,

2016).

Neneng Kusmijati, “Penerapan Penilaian Autentik Sebagai Upaya Memotivasi Belajar Peserta Didik”, Dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian LPPM, 20 Desember 2014, h. 61

Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2020).

Nurzanna, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (umsu press, 2021).

Oemar Humalik, Media Pendidikan, (Bandung: Alumni, 1986)

Reviva Safitri et al., *Evaluasi Pembelajaran* (Penerbit NEM, 2024).

Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Bumi Aksara, 2022).

Hakim et al., “VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI.”

Rusman Rusman, “Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Studi Tentang Best Practice Yang Dilakukan Guru Sekolah Dasar Dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penilaian Kurikulum 2013,” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 2 (2019): 135–50.

Samsul Adianto et al., “Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 133–42, <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Elex Media Komputindo, 2019).

Sudrajat Akhmad, “Pembelajaran Tematik,” *AKHMAD SUDRAJAT* (blog), July 13, 2008, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/13/pembelajaran-tematik-di-kelas-awal-sekolah-dasar/>.

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)

Uswatun Khasanah et al., “PEMBELAJARAN TEMATIK: KONSEP, APLIKASI DAN PENILAIAN,” *Penerbit Tahta Media*, June 1, 2024, <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/785>.

Wurjanti and Murtikusuma, *STUDY GROUP SOLUSI MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR*.

Yulia Utami, “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen,” *Jurnal*

Sains Dan Teknologi 4, no. 2 (2023): 21–24, <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.